

Lampiran 6. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Permintaan	HargaTelurAy am	HargaTelurBe bek	Pendapatan	JumlahKeluarg a	Selera
N		120	120	120	120	120	120
Normal Parameters ^a	Mean	34.93	2232.92	2449.17	2.49	5.12	3.18
	Std. Deviation	16.721	669.174	739.179	1.021	1.668	1.345
Most Extreme Differences	Absolute	.095	.116	.125	.191	.117	.147
	Positive	.095	.113	.125	.185	.115	.142
	Negative	-.094	-.116	-.122	-.191	-.117	-.147
Kolmogorov-Smirnov Z		1.037	1.269	1.374	2.090	1.279	1.608
Asymp. Sig. (2-tailed)		.233	.080	.046	.000	.076	.011

a. Test distribution is Normal.

Kesimpulan : Asymp. Sig. (2-tailed) menunjukkan hasil yang signifikan, berarti data normal.

Selanjutnya, data cocok digunakan untuk uji regresi linier berganda.

Lampiran 7. Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R²) dan Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.828 ^a	.686	.672	.318068315	1.865

a. Predictors: (Constant), LnSelera, LnHargaTelurBebek, LnJumlahKeluarga, LnHargaTelurAyam, LnPendapatan

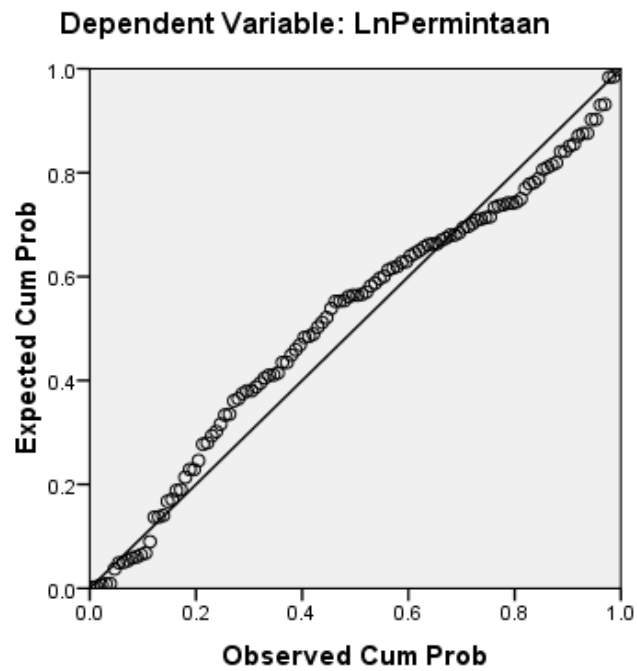
b. Dependent Variable: LnPermintaan

Kesimpulan : Nilai koefisien determinasi (R^2) pada sebesar 0,686. Nilai tersebut menunjukkan bahwa keragaman dalam total nilai Y yang dijelaskan oleh variabel-variabel X adalah 68,6%, sedangkan keragaman total nilai Y yang tidak dijelaskan oleh variabel-variabel X adalah sebesar 31,4%.

Nilai Durbin-Watson sebesar 1,865.

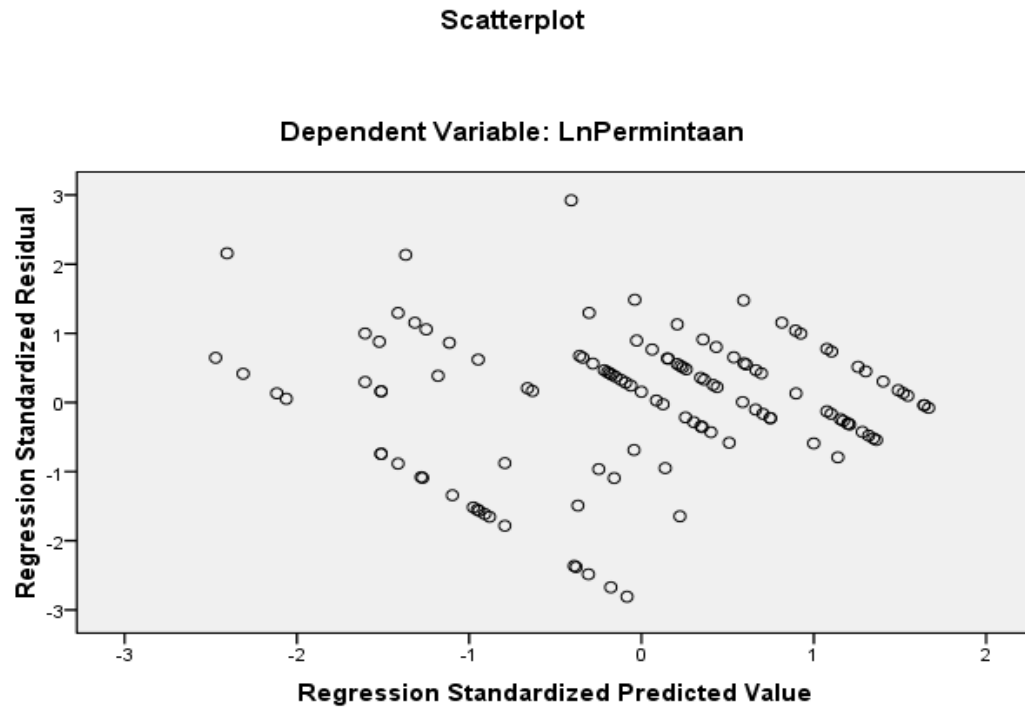
Lampiran 8. Hasil Uji Normalitas Error

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Kesimpulan : Gambar P-Plot menunjukkan bahwa titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

Lampiran 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Kesimpulan : Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan hasil bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak terbentuk pola tertentu pada *scatter plot*, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada analisis regresi permintaan telur ayam ras.

Lampiran 10. Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	25.211	5	5.042	49.840	.000 ^a
	Residual	11.533	114	.101		
	Total	36.744	119			

a. Predictors: (Constant), LnSelera, LnHargaTelurBebek, LnJumlahKeluarga, LnHargaTelurAyam, LnPendapatan

b. Dependent Variable: LnPermintaan

Kesimpulan : Signifikansi menunjukkan nilai 0,000 lebih kecil dari 0,05. Artinya bahwa secara serempak harga telur ayam ras (X1), harga telur bebek (X2), pendapatan (X3), jumlah anggota keluarga (X4), dan selera (X5) berpengaruh nyata terhadap permintaan telur ayam ras.

Lampiran 11. Hasil Analisis Regresi, Uji t, Uji Multikolinieritas, dan Elastisitas Permintaan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Tolerance	VIF
		1	(Constant)	1.624			1.583		1.026	.307
	lnX1	-.247	.121	-.147	-2.035	.044	-.488	-.007	.531	1.884
	lnX2	.279	.122	.155	2.282	.024	.037	.522	.596	1.677
	lnX3	.044	.087	.038	.507	.613	-.128	.215	.501	1.997
	lnX4	.909	.113	.589	8.023	.000	.685	1.134	.510	1.960
	lnX5	.051	.073	.047	.701	.485	-.093	.195	.602	1.660

a. Dependent Variable: lnY

Kesimpulan : Persamaan uji $\ln Y = \ln 1,624 - 0,247 \ln X1 + 0,279 \ln X2 + 0,044 \ln X3 + 0,113 \ln X4 + 0,073 \ln X5$

Uji t = signifikansi harga telur ayam, harga telur bebek, dan jumlah keluarga kurang dari 0,05 sehingga memiliki pengaruh nyata terhadap permintaan. Signifikansi pendapatan dan selera lebih dari 0,05 sehingga tidak berpengaruh nyata terhadap permintaan.

Uji multikolinieritas = nilai VIF kurang dari 10, berarti bahwa masing-masing variabel bebas (harga telur ayam ras, harga telur bebek, pendapatan, jumlah anggota keluarga, dan selera) tidak terjadi multikolinier.

Lampiran 11. (lanjutan) Hasil Analisis Regresi, Uji t, Uji Multikolinearitas, dan Elastisitas Permintaan

Kesimpulan : Elastisitas harga dilihat dari nilai koefisien b pada variabel harga telur ayam yang menunjukkan nilai -0,247. Besarnya angka koefisien elastisitas tersebut menunjukkan bahwa elastisitas harga permintaan telur ayam ras bersifat *inelastis* ($b < 1$).

Elastisitas pendapatan dilihat dari nilai koefisien b pada variabel pendapatan yang menunjukkan nilai 0,044. Koefisien regresi memiliki nilai positif, menunjukkan bahwa telur ayam ras merupakan barang normal.

Elastisitas silang dilihat dari nilai koefisien b pada variabel harga telur bebek yang menunjukkan nilai 0,279. Koefisien regresi memiliki nilai positif, menunjukkan bahwa telur bebek merupakan barang substitusi bagi telur ayam ras.

**Lampiran 12. Perhitungan Peramalan Permintaan Telur Ayam Ras di
Kecamatan Semarang Tengah**

a. Secara serempak

$$\begin{aligned}\hat{Y} &= 5,07 X_1^{-0,247} X_2^{0,279} X_3^{0,044} X_4^{0,909} X_5^{0,051} \\ &= 5,07 (2232^{-0,247})(2249^{0,279})(2,49^{0,044})(5,125^{0,909})(3,175^{0,051}) \\ &= 32,49\end{aligned}$$

Batas bawah : $32,49 - 0,22 = 32,27$ butir/bulan

Batas atas : $32,49 + 15,80 = 48,29$ butir/bulan

b. Secara parsial

$$\begin{aligned}\hat{Y} &= 5,07 X_1^{-0,247} X_2^{0,279} X_4^{0,909} \\ &= 5,07 (2232^{-0,247})(2249^{0,279})(5,125^{0,909}) \\ &= 29,42\end{aligned}$$

Batas bawah : $29,42 - 0,22 = 29,20$ butir/bulan

Batas atas : $29,42 + 15,79 = 45,22$ butir/bulan

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Semarang, tanggal 7 April 1995. Penulis merupakan putera ketiga dari Bapak Hanggoro Sihwanto dan Ibu Dwi Endang Setyowati. Penulis memulai pendidikan pada Tahun 2001 di SD Hj. ISRIATI BAITURRAHMAN SEMARANG hingga Tahun 2007. Penulis meneruskan pendidikan di SMP N 3 Semarang pada Tahun 2007 hingga 2010. Tahun 2010 hingga 2013, penulis melanjutkan pendidikan di SMA N 5 Semarang. Saat ini, penulis menempuh pendidikan di Universitas Diponegoro pada Program Studi Agribisnis Fakultas Peternakan dan Pertanian.

Penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan di PT. Perkebunan Nusantara IX dengan judul “PELAKSANAAN POLA DISTRIBUSI DAN MARGIN PEMASARAN PRODUK KOPI PABRIK KOPI BANARAN DI PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IX SEMARANG”.